AKADEMIK E-ISSN 2774-8863
Jurnal Mahasiswa Humanis
Vol. 6, No. 1, Januari 2026

Literature Review tentang Efektivitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Analisis Sistematis terhadap Hasil Penelitian 5 Tahun Terakhir

Khairunnisa Slamat[1], Aisyah Hana' Zahida[2], Moh Abdul Kholiq Hasan[3]
UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia
annisaslamat@gmail.com[1], aisyahanazahida87@gmail.com[2],
hasanelqudsy@staff.uinsaid.ac.id[3]

Submitted: 12th Sept 2025 | **Edited**: 28th Dec 2025 | **Issued**: 01st Jan 2026

Cited on: Slamat, K., Zahida, A. H., & Hasan, M. A. K. (2026). Literature Review tentang Efektivitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Analisis Sistematis terhadap Hasil Penelitian 5 Tahun Terakhir. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 6*(1), 177-189.

ABSTRACT

Arabic language learning in the digital era faces various challenges, such as low learning motivation, limited variety of teaching methods, and the need for more engaging and contextual media. Audiovisual media is a widely used alternative because it can present learning more concretely through a combination of sound, images, and visualizations, thus helping students understand the material more easily. This study aims to analyze the effectiveness of audiovisual media based on research trends over the past five years using the Systematic Literature Review (SLR) method. Data were collected through Google Scholar with the help of Publish or Perish and filtered using inclusion and exclusion criteria to obtain 36 articles eligible for analysis. Each article was reviewed based on the focus of media use, targeted language skills, learning outcomes, and reported challenges. The analysis results show that audiovisual media is effective in increasing motivation, attention, conceptual understanding, vocabulary mastery (mufrodat) and listening skills (maharah istimā'). The most widely used media type is video, followed by YouTube, animation, film, and other social media platforms. However, the use of audiovisual media for speaking (maharah kalām), conversation (muhādatsah), and writing (kitābah) skills remains limited. Challenges that often arise include suboptimal media quality, student reliance on visual materials, limited technological resources, and varying levels of teachers' digital competence. This study recommends improving teachers' abilities in designing simple audiovisual media, integrating them with active learning strategies, and utilizing alternative platforms in environments with limited facilities.

Keywords: Audiovisual Media, Arabic Language Learning, Digital Learning, Language Skills, SLR Method

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memegang peranan penting dalam kehidupan sosial Indonesia sejak kedatangan Islam pada abad ke-13. Banyak kosakata Arab telah diadopsi ke dalam bahasa Indonesia, terutama yang berkaitan dengan praktik keagamaan. Bahasa Arab kemudian menjadi mata pelajaran wajib di lembaga pendidikan Islam, dengan kurikulum resmi yang ditetapkan oleh Menteri Agama pada tahun 2008 (Jamil & Agung,

2022). Sejalan dengan posisi penting ini, pengajaran bahasa Arab juga menghadapi berbagai tantangan global, seperti menurunnya penggunaan bahasa Arab Fusah yang kini digantikan oleh bahasa Amiyyah, dan munculnya dialek campuran antara Fusah dan Amiyyah. Hal ini menyebabkan menurunnya perhatian terhadap kaidah bahasa baku, bahkan di lingkungan universitas Arab (Surur, 2022).

Menurut penelitian Muhbib Abdul Wahhab, sebanyak 80% kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab bersumber dari faktor psikologis, seperti rendahnya minat, motivasi, dan harga diri siswa. Tantangan-tantangan ini semakin diperparah oleh kurangnya antusiasme siswa dalam mempelajari keterampilan mendengar, membaca, menulis dan berbicar serta kecenderungan menghindari mata kuliah bahasa Arab karena dianggap kurang menjanjikan. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran bahasa Arab memerlukan perhatian terhadap aspek psikologis, edukatif, dan sosial budaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan (Surur, 2022).

Seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, platform audiovisual telah muncul sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Program-program ini mencakup berbagai format seperti video, animasi, dan podcast, yang menawarkan konten interaktif dan menarik bagi siswa. Penggunaan platform berbasis video tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa tetapi juga membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks budaya dan linguistik bahasa Arab melalui visualisasi dan pemodelan. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab adalah dengan merespons krisis metode pengajaran saat ini dengan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan adaptif, melalui pemanfaatan media audiovisual yang optimal (Syifa & Djamilah, 2024).

Sejalan dengan urgensi tersebut, media audiovisual memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab karena dapat menyajikan suara, gambar, konteks, ekspresi, dan situasi komunikasi secara lebih realistis. Banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan berbicara, mendengarkan, serta membantu kosakata dan pemahaman bacaan. Namun, penelitian terkait efektivitas media audiovisual masih terpisah-pisah, menggunakan pendekatan yang berbeda-beda, dan belum dianalisis secara menyeluruh dalam satu studi sistematis. Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat menuntut evaluasi ulang

tentang bagaimana media audiovisual digunakan dalam penelitian pembelajaran bahasa Arab selama lima tahun terakhir.

Meskipun banyak penelitian telah membuktikan efektivitas media audiovisual yang masih ada, temuan-temuan tersebut terfragmentasi dan tidak memberikan gambaran yang komprehensif. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada satu jenis media, menggunakan desain penelitian yang berbeda, atau meneliti berbagai keterampilan berbahasa. Hingga saat ini, belum ada tinjauan sistematis yang memetakan tren penelitian dari lima tahun terakhir, mengidentifikasi media yang paling umum digunakan, keterampilan yang paling sering dinilai, dan tantangan yang dihadapi. Kesenjangan ini menyoroti kebutuhan akan tinjauan literatur yang lebih terstruktur dan mendalam.

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diklarifikasi melalui penelitian terdahulu Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media digital dan audiovisual secara konsisten memberikan efek positif pada proses pembelajaran. Alifah et al., (2023) menemukan bahwa penggunaan video, animasi, dan komik digital dapat meningkatkan pemahaman dan mengurangi kebosanan selama pembelajaran (Hasna Nur Alifah et al., 2023). Fatimah dan Bramastia (2021) juga menegaskan bahwa berbagai bentuk media digital, seperti animasi, laboratorium virtual, dan realitas tertambah, efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit (Fatimah & Bramastia, 2021). Temuan dari Andika et al. (2024) mendukung hal ini, menunjukkan bahwa Pembelajaran Berbasis Permainan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa secara signifikan (Andika et al., 2025).

Kajian ini menghadirkan sesuatu yang berbeda melalui penelaahan sistematis atas riset tentang media berbasis audio dan visual dalam pengajaran bahasa Arab selama 5 tahun terakhir, yang mana belum pernah dilakukan secara mendalam sebelumnya. Riset ini tidak sekadar mencatat seberapa efektif media audio visual, namun juga mengenali kecenderungan pemakaian media, kemampuan berbahasa yang paling sering diasah, ragam audio visual yang paling banyak digunakan, serta kendala dan kekurangan yang muncul dalam riset terdahulu. Dengan begitu, kajian ini menyumbangkan hal baru berupa gambaran lengkap yang bisa menjadi pijakan pengembangan media audio visual yang lebih inovatif serta sesuai untuk pengajaran bahasa Arab di masa depan.

LANDASAN TEORI

Konsep Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa

Media audiovisual merupakan salah satu media pembelajaran yang memadukan unsur suara dan gambar untuk menyampaikan informasi secara lebih konkret dan menarik (Nirmala, et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran bahasa, media ini membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih interaktif dibandingkan metode tradisional berbasis teks saja (Mayer, 2021). Media audiovisual dapat berupa video, animasi, film, atau materi berbasis digital yang menampilkan dialog, visualisasi kosakata, dan ilustrasi situasi komunikatif. Dengan kombinasi visual dan audio, media ini mampu memperkuat ingatan, mempermudah pemahaman konsep, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran bahasa Arab, yang membutuhkan penguasaan kosakata (mufrodat), pemahaman tata bahasa, serta keterampilan mendengar (maharah istimā').

Teori Pembelajaran Bahasa dan Audiovisual

Teori pembelajaran bahasa modern menekankan pentingnya pengalaman multimodal untuk memperkuat kemampuan bahasa. Krashen (1982) melalui Input Hypothesis menekankan bahwa pemahaman bahasa meningkat ketika siswa memperoleh input yang dapat dimengerti secara kontekstual. Media audiovisual menyediakan input yang kaya konteks melalui dialog, situasi nyata, dan ilustrasi visual, sehingga siswa dapat memahami kosakata dan struktur bahasa Arab secara lebih alami. Selain itu, teori kognitif multimedia (Mayer, 2021) menunjukkan bahwa informasi yang disajikan secara simultan melalui audio dan visual memfasilitasi pemrosesan kognitif, sehingga materi lebih mudah diingat dan dipahami.

Efektivitas Media Audiovisual dalam Peningkatan Keterampilan Bahasa Arab

Berdasarkan penelitian sebelumnya, media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, perhatian, pemahaman konsep, penguasaan kosakata, dan keterampilan mendengarkan (maharah istimā') siswa bahasa Arab (Nuraeni, et al., 2025). Video pembelajaran, animasi interaktif, dan rekaman audio percakapan memberikan pengalaman belajar yang realistis dan kontekstual. Penggunaan media ini juga membantu siswa mengatasi hambatan bahasa yang biasanya muncul dalam pembelajaran tradisional, seperti kesulitan memahami pelafalan, intonasi, dan konteks penggunaan kata (Qoirunnisa, 2021). Namun, penelitian menunjukkan bahwa

penggunaan media audiovisual untuk keterampilan berbicara (maharah kalām), menulis (kitābah), dan percakapan (muhādatsah) masih terbatas, sehingga perlu pengembangan metode yang lebih terintegrasi.

Tantangan dan Implikasi Penggunaan Media Audiovisual

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari tantangan. Kualitas media yang kurang optimal, keterbatasan fasilitas teknologi, ketergantungan siswa pada visual, dan perbedaan kompetensi digital guru menjadi kendala yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kemampuan merancang media audiovisual sederhana namun efektif, serta mengintegrasikannya dengan strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi, tanya jawab, dan simulasi percakapan. Implementasi media audiovisual yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat penguasaan bahasa Arab, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menelaah, serta menilai seluruh studi yang relevan guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan terutama terkait efektivitas media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab pada rentang waktu lima tahun terakhir (Triandini et al., 2019). Prosesnya meliputi beberapa langkah, yaitu perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, seleksi literatur, penyajian data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan (Fitriani et al., 2022).

Pada tahapan pertama, yaitu perumusan pertanyaan penelitian atau biasa disebut sebagai Research Question (RQ). Pertanyaan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. RQ 1: seberapa efektif media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan penelitian lima tahun terakhir?
2. RQ2: Jenis media audio-visual apa yang paling umum digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut?
3. RQ 3: Keterampilan berbahasa apa yang ditingkatkan melalui penggunaan alat audiovisual?

4. RQ 4: Apa saja temuan, tantangan, dan kelemahan yang telah diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya?
5. RQ 5: Kesenjangan penelitian apa yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya?

Tahap kedua yakni pencarian studi literature dilakukan pada database google scholar dengan menggunakan website Publish or Perish. Dalam pencarian literatur pada website tersebut menggunakan kata kunci yang "Efektivitas Media Audio-visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab" dengan membatasi artikel dari tahun 2021 hingga 2025.

Ketiga, menentukan kriteria inklusi dan ekslusi terhadap data literatur. Kriteria inklusi yang digunakan pada pencarian studi literatur antara lain: studi yang terkait dengan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab, bentuk penelitian kuantitatif, kualitatif, eksperimen, R&D, atau mixed methods, publikasi pada rentang 5 tahun terakhir (2021-2025), dan hasil penelitian yang telah dipublikasikan pada jurnal atau prosiding seminar nasional dalam bentuk full-text. Adapun ekslusi atau faktor pengeluaran literatur, antara lain: tidak berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab, hanya berupa opini, laporan non penelitian, atau abstrak saja, tidak menyebutkan media audio-visual secara jelas, dan literatur yang sama muncul pada lebih dari satu database (terduplikasi). Kemudian tahap keempat ialah literatur yang diperoleh diseleksi dan dianalisa berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pada tahap ini, peneliti memperoleh data terkait kata kunci yaitu sebanyak 36 artikel. Artikel tersebut diseleksi berdasarkan kriteria inklusi menjadi 36 artikel.

Setelah mengalami penyeleksian literatur berdasarkan kriteria inklusi, maka langkah terakhir yang harus dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban dari rumusan pertanyaan penelitian adalah penyajian data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk tabel, kemudian peneliti melakukan review serta pengkajian terhadap artikel-artikel tersebut secara intens terutama pada bagian hasil penelitian. Dan pada akhir penelitian, terdapat perbandingan hasil temuan dari beberapa artikel tersebut dan menyusun kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Secara keseluruhan, studi literatur tentang efektivitas media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan

 E-ISSN 2774-8863

pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa penggunaan video, animasi, atau multimedia interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna. Temuan-temuan ini memberikan landasan teoretis yang kuat bagi penelitian ini dan juga menunjukkan adanya kesenjangan penelitian terkait penerapan media audiovisual dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan tinjauan ini, bagian berikut menyajikan temuan dan pembahasan penelitian, yang disajikan secara sistematis hasil analisis jurnal pada sinta 6 hingga sinta 1, terdapat 36 penelitian yang membahas tentang penggunaan media audiovisual yang terbut dalam kurun waktu 2021 hingga 2025. Berikut melalui diagram dan deskripsi analitis untuk menunjukkan perkembangan kemampuan dan aktivitas belajar siswa.

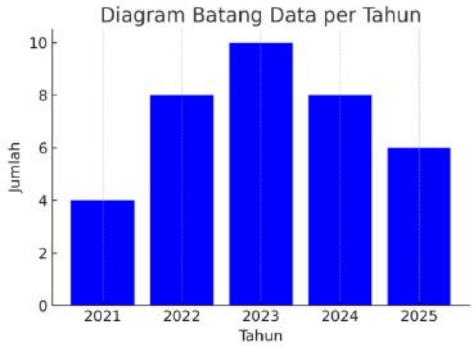

Gambar 1. Tren Pengembagan Media Audiovisual

Melalui diagram batang yang disajikan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah penelitian tentang penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab dari tahun 2021 hingga 2025. Pada tahun 2021, jumlah penelitian masih cukup rendah, hanya empat penelitian. Jumlah tersebut meningkat tajam pada tahun 2022, mencapai delapan penelitian, dan mencapai titik tertinggi pada tahun 2023 dengan sepuluh penelitian. Meskipun jumlahnya menurun kembali menjadi delapan pada tahun 2024 dan selanjutnya menurun menjadi enam pada tahun 2025, angka-angka ini masih lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa minat peneliti untuk menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab terus meningkat, terutama hingga tahun 2023, dan tetap berada pada tingkat yang relatif stabil pada tahun-tahun berikutnya. Peningkatan jumlah penelitian menunjukkan arah awal bagaimana media audiovisual digunakan, yang menjadi lebih jelas melalui distribusi fokus dalam pengembangan media yang ditunjukkan dalam diagram di bawah ini.

 E-ISSN 2774-8863

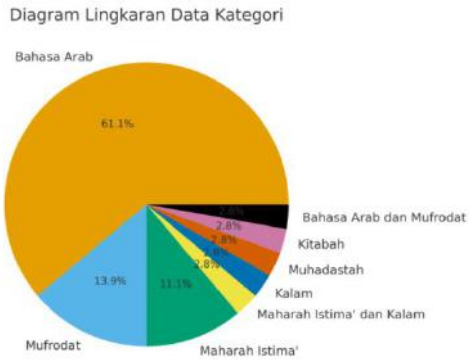

Gambar 2. Presentase Pengembangan Media Audiovisual Berdasarkan Fokus Kajian

Berdasarkan diagram lingkaran yang menunjukkan persentase pengembangan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab, kategori Bahasa Arab Umum adalah yang terbesar, yaitu 61,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengembangan media audiovisual berfokus pada pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan, bukan hanya satu keterampilan tertentu. Kategori berikutnya adalah mufrodat dengan 13,9%, diikuti oleh maharah istima' sebesar 11,1%. Kategori lain seperti maharah istima' dan kalam, maharah kalam, muhadatsah, maharah kitabah, dan Bahasa arab dan mufrodat masing-masing hanya 2,8%. Distribusi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perhatian terhadap berbagai keterampilan berbahasa, pengembangan media audiovisual tetap sangat terfokus pada pembelajaran bahasa Arab secara umum, mufrodat, dan maharah istima'.

Kategori ini menunjukkan adanya variasi fokus pengembangan media audiovisual, terutama di bidang keterampilan berbahasa Arab. Untuk lebih memahami konteks kategori ini, berikut makna beberapa keterampilan yang muncul dalam diagram.

Mempelajari bahasa Arab melibatkan penguasaan beberapa keterampilan dasar. Salah satunya adalah istima', yaitu kemampuan memahami pesan, informasi, atau percakapan dalam bahasa Arab melalui mendengarkan aktif. Ini mencakup pengenalan bunyi huruf, kosakata, intonasi, dan makna (Hasyim & Syafei, 2024). Keterampilan lainnya adalah kalam, yang mengacu pada kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, atau informasi secara lisan dengan pelafalan, kosakata, dan struktur kalimat yang tepat (Faidlullah & Ulinnuha, 2024). Muhadatsah merupakan bagian dari kalam dan berfokus pada kemampuan bercakap-cakap atau berinteraksi langsung dalam situasi komunikatif. Sementara itu, kitabah mengacu pada keterampilan menulis dalam bahasa Arab, dengan memperhatikan ejaan, kosakata, struktur kalimat, dan kaidah tata bahasa,

 E-ISSN 2774-8863

menyampaikan isi pikiran melalui tulisan dari aspek yang sederhana seperti menulis kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang (Pangestu & Shodiq, 2023). Keempat keterampilan ini menjadi dasar pemahaman konteks diagram terkait perkembangan media audiovisual.

Sebelumnya, telah dipaparkan bahwa media audiovisual efektif dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Dan suatu hal yang penting untuk mencermati bagaimana berbagai jenis media digunakan dalam penelitian-penelitian terkini. Oleh karena itu, pemetaan jenis-jenis media audiovisual yang digunakan dalam penelitian-penelitian selama lima tahun terakhir telah dilakukan, seperti yang ditunjukkan pada diagram di bawah ini.

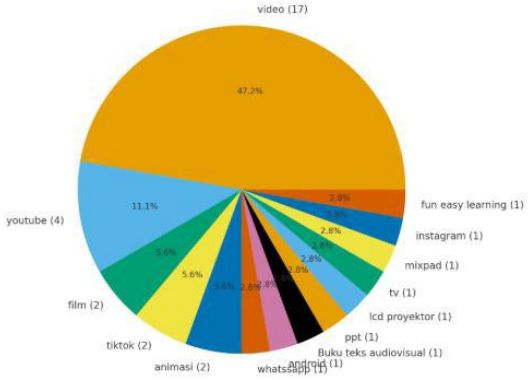

Gambar 3. Tren Jenis Media Pembelajaran berbasis Audiovisual

Diagram lingkaran menunjukkan bagaimana berbagai media audio visual digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, berdasarkan penelitian selama lima tahun terakhir. Menurut diagram tersebut, video merupakan jenis media yang paling umum digunakan, jumlahnya mencapai 17 studi atau 47,2%, menunjukkan bahwa guru dan peneliti sebagian besar memilih video untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab.

Berikutnya disusul oleh YouTube dengan 4 studi (11,1%). Kemudian diikuti oleh animasi, film dan TikTok yang masing-masing ditemukan 2 studi (5,6%). Adapun media lainnya seperti WhatsApp, Android, buku teks audio visual, PowerPoint, proyektor LCD, TV, Mixpad, instagram, dan fun easy learning memiliki presentase yang jauh lebih kecil, masing-masing sebanyak 1 studi (2,8%). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun ada beragam media audio visual, video tetap menjadi pilihan utama, sementara inovasi media lainnya tidak banyak digunakan dalam pengajaran bahasa Arab selama lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa masih

banyak potensi untuk mengembangkan media audio visual alternatif untuk penelitian dan pengembangan di masa depan.

Setelah melihat variasi dan frekuensi penggunaan media berdasarkan diagram tersebut, beberapa istilah media audiovisual yang muncul perlu dijelaskan secara singkat. Video mengacu pada tayangan bergerak yang menggabungkan unsur visual atau gambar serta audio sebagai sarana penyampaian materi. Film juga merupakan tayangan bergerak yang berisikan cerita sehingga media ini dapat mendukung pehamaman murid pada konteks dan tatanan Bahasa (Fajriyani & Hendra, 2024), yang membedakan antara video dengan film adalah film memiliki inti atau tema sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realita sosial yang terjadi di sekitar lingkungan film tersebut dibuat (Husnaeni et al., 2021)

Adapun media yang digunakan berupa media sosial, seperti WhatsApp, yang banyak digunakan oleh sebagian besar orang untuk mengirim pesan bisa dalam bentuk teks, suara, dokumen, video, bahkan dapat membuat grup chat dan melakukan panggilan video (Qoirunnisa, 2021). Sedangakan tiktok dan instagram memiliki fitur pengunggahan konten yang dapat diakses secara publik (Muiz et al., 2025; Nuraeni et al., 2025). Selain media sosial, ditemukan pula media fun easy learning yang merupakan aplikasi pembelajaran interaktif yang menyediakan materi kosakata, gambar, suara, dan permainan bahasa yang bersifat audiovisual. Media lain seperti PPT audiovisual, TV, LCD proyektor, hingga aplikasi Android berfungsi sebagai perangkat pendukung penayangan materi audiovisual (Nirmala et al., 2023).

Dengan memahami berbagai jenis media yang digunakan dalam berbagai penelitian, langkah selanjutnya adalah mengkaji seberapa efektif media audiovisual dalam memberikan dampak nyata pada pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, bagian berikut menyajikan Temuan Utama tentang Efektivitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

Temuan Utama Efektivitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian dalam sepuluh tahun terakhir, media audiovisual terbukti menjadi salah satu media paling efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Karakteristik siswa yang cenderung menyukai pembelajaran visual dan auditori menyebabkan media ini mampu meningkatkan minat, motivasi, serta pemahaman konsep bahasa Arab.

Media seperti video, animasi, film, dan YouTube menjadi yang paling dominan. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi visual dan audio secara bersamaan mampu mempercepat proses penyerapan kosakata (mufradāt), meningkatkan kemampuan menyimak (istimā'), serta memberikan konteks penggunaan bahasa yang lebih realistis. Video misalnya, dapat memperlihatkan situasi komunikasi nyata sehingga memudahkan siswa memahami makna secara konteks. Selain itu, penggunaan audiovisual berbasis WhatsApp juga menunjukkan efektivitas pada pembelajaran daring. Siswa dapat mengulang materi berupa video dan voice note secara mandiri, sehingga proses belajar tidak terbatas waktu.

Kelemahan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Temuan penelitian juga mengidentifikasi sejumlah kelemahan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi terlalu bergantung pada visual, sehingga mereka kurang berlatih membaca atau memahami teks tanpa bantuan gambar. Selain itu, kualitas video yang kurang baik (ketajaman gambar, kejelasan audio, ataupun kecepatan dialog) sering menjadi kendala. Demikian pula penggunaan video yang durasinya terlalu panjang sehingga kegiatan belajar di kelas menjadi pasif, hal ini juga menjadi salah satu kelemahan yang banyak ditemukan.

Dari sisi guru, sebagian masih kesulitan membuat media audiovisual sendiri. Banyak guru hanya mengunduh video dari YouTube tanpa melakukan penyesuaian dengan materi pembelajaran. Hal ini menyebabkan konten tidak selalu relevan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Tantangan Penerapan Media Audiovisual

Selain kelemahan dari media itu sendiri, penelitian juga menunjukkan tantangan eksternal yang muncul dalam praktik pembelajaran. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan fasilitas sekolah, seperti kurangnya LCD proyektor, speaker yang tidak memadai, atau ruang kelas yang tidak mendukung pemutaran media audiovisual. Tantangan lain muncul pada kondisi pembelajaran daring atau blended learning. Tidak semua siswa memiliki perangkat untuk mengakses video atau internet yang memadai. Pada beberapa daerah, koneksi internet tidak stabil sehingga pemutaran video menjadi terhambat.

Adapun dari sisi pendidik, tantangan muncul pada kesiapan kompetensi digital guru. Tidak semua guru mahir mengedit video, membuat animasi sederhana, atau

memilih konten audiovisual yang tepat. Hal ini menyebabkan implementasi media audiovisual tidak maksimal.

KESIMPULAN

Tinjauan Literatur Sistematis terhadap 36 studi (2021–2025) menunjukkan bahwa media audiovisual efektif meningkatkan motivasi, perhatian, pemahaman konseptual, penguasaan kosakata, dan keterampilan mendengarkan. Media yang paling umum digunakan adalah video, YouTube, animasi, film, dan platform seperti WhatsApp, TikTok, dan Instagram. Namun, penggunaannya untuk keterampilan berbicara, percakapan, dan menulis masih terbatas. Tantangan utama meliputi ketergantungan siswa pada visual, kualitas video yang buruk, ketidaksesuaian dengan tujuan pembelajaran, dan keterbatasan fasilitas teknologi serta akses internet. Secara keseluruhan, media audiovisual memiliki potensi yang kuat, tetapi dibutuhkan kreativitas media yang lebih besar, kompetensi digital guru, dan fasilitas yang memadai untuk mengoptimalkan efektivitasnya.

Studi ini merekomendasikan peningkatan keterampilan guru dalam membuat materi audiovisual sederhana agar pembelajaran lebih relevan dan menarik. Media audiovisual sebaiknya dipadukan dengan strategi pembelajaran aktif seperti bermain peran, diskusi, dan latihan percakapan agar siswa tidak hanya menonton secara pasif. Selain itu, penggunaan platform seperti WhatsApp dapat menjadi alternatif yang efektif di daerah dengan fasilitas terbatas. Dengan memperkuat kemampuan guru, mendorong penggunaan media yang kreatif, dan menyediakan fasilitas yang memadai, media audiovisual dapat digunakan secara lebih efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Andika, N. L. P., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2025). Studi Literatur Review: Peran Media Game Based Learning terhadap Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 14*(1 Februari), 799–812.

Faidlullah, A. F. A., & Ulinnuha, M. A. (2024). Implementation Of Audiovisual Media In Learning Arabic Maharat Al-Istima'. *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab, 5*(1), 32–53.

Fajriyani, W. S., & Hendra, F. (2024). Penggunaan Media Audiovisual Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan West Science, 2*(02), 56–61.

Fatimah, H., & Bramastia, B. (2021). Literatur Review Pengembangan Media Pembelajaran Sains. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA, 10*(2), 125.

Fitriani, D., Handican, R., & Gunawan, R. G. (2022). Systematic Literature Review (SLR): Pengaruh Self-Directed Learning terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa pada Materi Fungsi Eksponensial. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, *2*(3), 589–597.

Hasna Nur Alifah, Umi Virgianti, Muhammad Imam Zamah Sarin, Dicky Amirul Hasan, Fina Fakhriyah, & Erik Aditia Ismaya. (2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, *1*(3), 103–115.

Hasyim, A., & Syafei, I. (2024). Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penggunaan Video Animasi Bahasa Arab. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, *5*(3), 947–956.

Husnaeni, H., Akmal, A., & Ar, A. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Berbahasa Arab) dalam Meningkatkan Istima' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, *3*(2), 69–78.

Jamil, H., & Agung, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(1), 38–51.

Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Oxford: Pergamon Press.

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.

Muiz, A., Nurmuzib, M. A., & Purnama, B. B. (2025). Analisis Penerapan Dan Implikasi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Prinsip Teori Kognitif Multimedia Di Akun Sosial Media Instagram @ARABICWITHENES. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, *24*(1), 55–76.

Nirmala, Fitriah, & Sa'idah, U. (2023). Peran Media Pembelajaran Audio Visual Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Istima' (Menyimak). *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, *1*(02), 78–86.

Nuraeni, S., Sauri, S., & Tatang. (2025). Exploring the Content Strategy of @bachrulalam on TikTok for Arabic Learning. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, *7*(2), 686–699.

Pangestu, E. S., & Shodiq, M. J. (2023). Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) berbantuan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Imlā. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *5*(2), 126–151.

Qoirunnisa, A. M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Whatsapp pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI. *JENIUS :Journal of Education Policy and Elementary Education Issues*, *2*(2), 89–96.

Surur, M. (2022). Tantangan dan Peluang Bahasa Arab di Indonesia. *Risda: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, *6*(2), 176–186.

Syifa, N. K., & Djamilah, W. I. F. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual. *Darussalam*, *25*(02).

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, *1*(2), 63–77.